BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan hasil analisis data pada BAB IV, maka penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas dapat dilihat dari bentuk-bentuk partisipasi masyarakat:
   a) Partisipasi Masyarakat Dalam Memberikan Sumbangan Pikiran, masyarakat di Desa Q2 Wonorejo telah berpartisipasi dalam memberikan sumbangan pikiran, hal ini dapat dilihat dari masyarakat Desa Q2 Wonorejo mengadakan pertemuan untuk diskusi/rapat untuk membicarakan fenomena/keadaan yang terjadi dimasyarakat, kebutuhan-kebutuhan, permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarat serta membicarakan pemecahan serta solusi dan antisipasi dengan membuat sebuah perncanaan seperti membuat sebuah himbauan dan program-program sesuai dengan kebutuhan dilingkungan masyarakat.
   b) Partisipasi Masyarakat Dalam Memberikan Sumbangan Tenaga, yaitu keikutsertaan warga masyarakat dalam berbagai kegiatan di masyarakat dalam mempersiapkan berbagai kebutuhan sampai kepada suksesnya sebuah kegiatan/program. Dan di Desa Q2 Wonorejo bahwasannya terdapat

partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga diantaranya kepala desa/aparatur desa yang aktif sebagai pengontrol dan pengawas berbagai kegiatan/program yang ada di masyarakat, selanjutnya tokoh agama yang siap sebagai tenaga pelatih/narasumber bila dibutuhkan di masyarakat, serta warga masyarakat di Desa Q2 Wonorejo yang gotong royong dalam mempersiapkan semua kebutuhan untuk melaksanakan sebuah kegiatan/program sampai kepada suksesnya sebuah kegiatan/program di masyarakat.

c) Partisipasi Masyarakat Dalam Memberikan Sumbangan Biaya, masyarakat desa Q2 Wonorejo sebagian besar telah berpartisipasi dalam hal biaya/pendanaan program-program kemasyarakatan, hal ini dapat dilihat dari kesadaran warga masyarakat untuk bergotong royong mengumpulkan iuran secara sukarela untuk membantu semua program kemasyarakatan.

d) Menyelenggarakan Pendidikan Nonformal Bagi Warga Masyarakat yang berfungsi sebagai penambah, pengganti, pelengkap pendidikan formal, di Desa Q2 Wonorejo telah diselenggarakan beberapa pendidikan nonformal bagi warga masyarakat yang berfungsi sebagai penambah dan pelengkap pendidikan formal. Diantaranya program tahfiz al-Qur'an, Majelis taklim, Rabbani, Program Dinniyah.

2. Partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas peneliti membagi pokok-pokok yang akan di analisis dianntaranya:

a) Partisipasi individu/perorangan, masyarakat di Desa Q2 Wonorejo telah berpartisipasi atau berperan serta secara individu/atau perorangan dalam pembinaan akhlak remaja, hal ini dapat dilihat dari warganya yang memberikan bimbingan, pengajaran, nasehat secara pribadi serta masyarakat di desa Q2 Wonorejo memberikan teladan yang baik dalam lingkungannya. Sebab menurut bapak Mustofa dalam pembinaan akhlak remaja terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan secara individu yaitu, metode pengajaran, keteladanan dan nasehat.
b) Partisipasi keluarga, salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja yaitu meliputi peran serta keluarga atau orangtua sebab orangtua merupakan waga masyarakat itu sendiri, orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak remaja. Dalam hal ini terdapat beberapa metode yang dilakukan keluarga di Desa Q2 Wonorejo dalam pembinaan akhlak remaja yaitu; pembiasan, ta'lim dan nasihat, keteladanan, punishment/ancaman, reward/hadiah. Selanjutnya terdapat beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam pembinaan akhlak remaja yaitu, mengawasi perkembangan remaja, membiasakan kepada akhlak yang baik, mengawasi pergaulan remaja, memberikan fasilitas belajar bagi anak remaja dll.

c) Partisipasi kelompok, di Desa Q2 Wonorejo terdapat partisipasi kelompok masyarakatnya dalam pembinaan akhlak remaja, hal ini terlihat dari kepala desa dan staf pemerintahan desa serta warga masyarakat yang ikut serta dalam mendiskusikan fenomena yang terjadi di masyarakat serta mencari solusi dan antisipasi terterhadap masalah akhlak remaja secara bersama-sama. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat secara kelompok yaitu dengan ikut serta merencanakan sebuah program bagi pembinaan akhlak remaja, ikut serta melaksanakan dan memberikan dukungan baik melalui pemikiran maupun melalui tenaga dan biaya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas:

Faktor-faktor yang mendukung partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja yaitu kemauan warga masyarakat di Desa Q2 Wonorejo berpartisipasi dan lingkungan masyarakat yang agamis. Selanjutnya faktor yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja yaitu pergaulan remaja serta kurangnya pendidikan agama Islam di dalam keluarga

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju kearah perbaikan yang kiranya dapat diambil manfaatnya, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, perlu mengembangkan dan meningkatkan kesadaran serta kemauan partisipasi masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja**.**
2. Penelitian ini hanya meneliti Partisipasi Masyarakat Dalam Pembinaan Akhlak Remaj**a** di di Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Oleh karena itu masih sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar masyarakat Desa Q2 Wonorejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas semakin maju dan berkembang lagi. Terutama dalam ruang lingkup moral dan akhlak.